

CAL CENTER 122 KOMINFO

Segera Dioperasikan di Wonosobo

WONOSOBO (KR) - Layanan panggilan darurat atau Call Center (CC) 112 yang merupakan program Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) RI segera dioperasikan di Kabupaten Wonosobo. Sejauh ini, peralatan pendukung mulai diujicoba, sehingga dalam waktu dekat bisa segera difungsikan sebagai layanan panggilan darurat.

"Operator maupun peralatan pendukung sudah siap, bahkan sudah mulai ujicoba. Ditargetkan dalam waktu dekat ini, layanan CC 112 sudah bisa dioperasikan," ungkap Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Wonosobo, Eko Suryantoro didampingi Kasi Teknik Komunikasi Jaringan dan Persandian, Wajiran. Menurutnya, layanan CC 112 program dari Kemkominfo RI itu juga segera dioperasikan di 60 kabupaten/kota dan 1 provinsi se-Indonesia. Untuk Jawa Tengah, selain Wonosobo juga ada 3 kabupaten lain, yaitu Magelang, Demak dan Semarang. (Art)

KASUS COVID-19

Grobogan Bertambah 3 Orang

GROBOGAN (KR) - Kasus positif Covid-19 di Kabupaten Grobogan bertambah tiga orang. Dengan demikian, total kasus positif Covid-19 hingga Minggu (23/8) menjadi 318 orang. Rinciannya, 260 orang sembuh, pasien meninggal 37 orang, dan yang masih dirawat atau isolasi mandiri sebanyak 21 orang.

Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Grobogan Ir Endang Sulistyoningih MT mengatakan, tiga kasus baru tersebut berasal dari tiga kecamatan. Yakni perempuan usia 59 tahun dari Kecamatan Godong, pria usia 44 tahun dari Kecamatan Purwodadi, dan perempuan usia 30 tahun dari Kecamatan Gubug. "Dari tiga kasus baru ini, satu orang di antaranya sudah meninggal saat dirawat di RS Islam Purwodadi," jelasnya. (Tas)

DI KABUPATEN PATI

Puskesmas dan Pasar Ditutup

PATI (KR) - Puskesmas Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati akhirnya ditutup, menyusul ditemukannya 9 tenaga kesehatan (nakes) yang dikategorikan Orang Tanpa Gejala (OTG). Sebelumnya, hal yang sama juga terjadi di Pasar Tambaharjo. Dari 125 pedagang yang mengikuti rapid, didapatkan 11 orang kategori reaktif, sehingga pasar Runting tersebut ditutup selama dua hari.

"Sejumlah nakes tertular dari anak seorang bidan. Mereka sekarang kita isolasi di Hotel Kencana" kata Bupati Pati H Haryanto SH MM MSi, Minggu (23/8). Menurutnya, anak bidan tersebut memang bekerja di Puskesmas Dukuhseti. Berdasarkan hasil swab Kamis (20/8), diketahui positif Covid-19. Kepala Dinas Kesehatan Pati dr Edy Siswanto menegaskan Puskesmas Dukuhseti saat ini ditutup untuk sementara waktu. (Cuk)

DAMPAK KEMARAU DI WILAYAH BANYUMAS (1)

Banjarnegara Sudah Darurat Kekeringan

DAMPAK musim kemarau saat ini sudah dirasakan sejumlah daerah di Banyumas dan sekitarnya. Para petani lahan tadah hujan di Banyumas sampai saat ini hanya bisa menunggu hujan turun, sedangkan dampak kemarau di Cilacap tidak separah tahun 2019 lalu.

Namun di Kabupaten Banjarnegara, sekitar 16 desa di daerah pegunungan selatan Banjarnegara sudah rawan kekeringan.

Sejumlah desa rawan kekeringan itu tersebar di Kecamatan Pagedongan, Bawang, Purwanegara,

Mandiraja dan Susukan. Sejumlah desa di beberapa kecamatan lain juga rawan kekeringan.

Berdasarkan prediksi cuaca dari BMKG, puncak musim kemarau di Banjarnegara terjadi pada Agustus ini.

Menurut Kepala Pelaksana BPBD Banjarnegara, Aris Sudaryanto, Pemkab Banjarnegara sudah menetapkan status siaga darurat bencana kekeringan di musim kemarau.

Hal itu berdasarkan Keputusan Bupati Banjarnegara Nomor 368/370 Tahun 2020 tentang Pene-

tapan Status Siaga Darurat Kekeringan.

Status tersebut berlaku selama 90 hari sejak 24 Juli hingga 21 Oktober 2020. "Sampai saat ini sudah ada beberapa desa yang mengajukan permohonan bantuan air bersih dan sudah kami jadwalkan pengirimannya," jelasnya, Sabtu (22/8).

Selama status siaga darurat bencana kekeringan berlaku, BPBD Banjarnegara siap mengalokasikan sekitar 1.600 tangki untuk membantu warga yang dilanda krisis air bersih. Aris menyatakan, distribusi

bantuan air bersih akan menggunakan 5 unit truk

BPBD dan 2 unit dari PDAM, masing-masing berkapasitas 5.000 liter. (Mad)



KR-Muchtar M

Warga Desa Kebutuhjurang Kecamatan Pagedongan mencari air di mata air yang nyaris kering.

MANFAATKAN JASA PENEMBAK

Petani Jaten Berantas Tikus

KARANGANYAR (KR) - Petani di Desa Jati Kecamatan Jaten Karanganyar memanfaatkan jasa penembak jitu untuk memburu hama tikus. Cara ini dinilai lebih aman dibanding memasang jebakan yang membahayakan nyawa orang lain.

"Sudah banyak contoh jebakan tikus di sawah memakai kawat beraliran listrik berakibat fatal, sampai merenggut nyawa warga," kata Kades Jati, Haryanta, Minggu (23/8).

Menurutnya, awalnya pemberantasan hama tikus di wilayahnya memakai musuh alami, yakni burung hantu atau *tyto alba*. Pemerintah desa bahkan menyusun Perdes terkait hal itu, meliputi insentif pemeliharaan burung hantu dan sanksi bagi perburuannya. Meski efektif menumpas hama pertanian, namun

tak bisa menyeluruh. Jumlah tikus mencapai ribuan ekor, sedangkan burung hantu yang dipelihara petani terbatas," jelas Haryanta.

Sejak beberapa waktu lalu, Kades Kades Jati dan anggota kelompok tani memanfaatkan jasa pemburu tikus, menggunakan senapan angin. Perburuan dilaku-

kukan malam hari. Pemburu diberi upah Rp 2.000 untuk satu tikus yang tertembak mati.

Untuk memudahkan panen padi, saat ini Kelompok Mbangun Karyo Tani Desa Jaten memiliki satu unit alat mekanik bantuan dari Kementerian Pertanian melalui anggota Komisi II DPR, Paryono. (Lim)



KR-Abdul Alim

Mesin pemanen padi milik kelompok Mbangun Karyo Tani Jaten.

HUKUM

SETELAH CURI KAMBING

Residivis Pembobol Kantor Desa

TEMANGGUNG (KR) - Residivis pencurian kambing, Md (37) warga Desa Tlahap Kecamatan Kledung, ditangkap petugas Satreskrim Polres Temanggung karena mencuri uang tunai, laptop dan televisi di kantor Desa Campuranom Kecamatan Bansari.

Kasubag Humas Polres Temanggung Henny Widi-

yanti, Minggu (24/8), mengatakan tersangka melancarkan aksi pencurian bersama adiknya, yang kini masih buron, pada Selasa (30/6) sekitar pukul 23.00. Tersangka datang bersama adiknya, lalu masuk ke kantor desa. Sementara adiknya mengawasi dari jauh.

"Begitu membawa keluar barang curian, Md mem-

beri kode pada adiknya dengan membakar kertas di dekat lokasi. Adiknya lalu datang dan keduanya pergi untuk menjual barang curian," jelasnya.

Petugas menemukan dua laptop yang dicuri di sebuah toko komputer. Untuk menghilangkan jejak, tersangka menghapus data-data dalam laptop, namun petugas berhasil mendeteksinya. Berdasar keterangan dari pemilik toko, barang didapatkan dari Md, yang lalu berujung pada penangkapan.

Saat diperiksa tersangka mengaku mencuri dua laptop, satu televisi dan uang tunai Rp 300 ribu saat beraksi di kantor desa. Petugas berhasil menemukan dua laptop dan satu televisi. (Osy)



KR-Zaini Arrosyid

Petugas menunjukan Tersangka beserta barang bukti.

Pemulung Tewas Tertabrak Kereta

SLEMAN (KR) - Harto Pawiro (80) warga Dusun Gabug Giricahyo Purwosari Gunungkidul, tertabrak kereta api, Minggu (23/8) sekita pukul 09.12. Korban yang kesehariannya bekerja sebagai pemulung ini, langsung meninggal di lokasi kejadian perlintasan rel kereta api Dusun Randusari Bokoharjo,

Prambanan Sleman. "Korban mengalami luka parah, sehingga langsung meninggal di lokasi kejadian," ungkap Kapolsek Prambanan AKP Rubiyanto.

Kapolsek menjelaskan, berdasarkan keterangan saksi Tulus Joko (49) warga sekitar, saat itu korban berjalan dari arah timur di

posisi antara jalur perlintasan rel kereta api. Karena ada Kereta Prameks dari arah barat, korban yang tinggal di wilayah Kalasan Sleman ini menghindari ke utara dan menyeberang perlintasan.

Namun di saat yang bersamaan, dari arah timur melaju KA Argolawu Jurusan Solo-Jakarta. Karena jarak sudah dekat, korban tertabrak kereta yang melaju dari arah belakang.

Setelah dilakukan pemeriksaan oleh petugas Unit Identifikasi Polres Sleman, korban selanjutnya dibawa ke Rumah Sakit Bhayangkara. Kapolsek mengungkap, korban mengalami kekurangan dalam pendengaran sehingga tidak mendengar saat ada kereta datang dari belakang. (Ayu)



KR-Dok Polsek Prambanan

Jenazah korban saat dievakuasi ke RS Bhayangkara Polda DIY.

KASUS PEMBUNUHAN SATU KELUARGA

Pelaku Teman Bisnis Korban

SUKOHARJO (KR) - Satu keluarga terdiri dari suami istri dan 2 anak, yang menjadi korban pembunuhan di Dukuh Slemben RT 1 RW 5, Desa Duwet Kecamatan Baki, diduga ditusuk menggunakan pisau dapur secara membabi buta oleh tersangka HT (41).

Saat ini pemeriksaan masih terus dilakukan petugas Sukoharjo. Penasihat hukum keluarga korban, Christiansen Aditya SH, Minggu (23/8), mengatakan perbuatan yang dilakukan HT kepada keluarga korban sangat kejam dan tidak berperikemanusiaan. Sebab pelaku telah menghilangkan nyawa empat orang menggunakan pisau dapur. Kondisi korban mengalami luka tusukan parah.

"Satu keluarga empat korban, termasuk dua anaknya meninggal dengan luka tusuk pisau dilakukan pelaku," ujarnya.

Christiansen Aditya menegaskan, korban mengalami puluhan luka tusuk oleh perbuatan pelaku. Hal ini sesuai dengan keterangan penyidik dan keluarga korban saat datang ke lokasi kejadian.

"Penanganan kasus kami serahkan sepenuhnya ke pihak berwajib. Kami juga menunggu pengembangan kasus dari penyidik," lanjutnya.

Diduga ada pelaku lain yang terlibat dalam kejadian itu. Sebab aksi pembunuhan yang menimpa korban dan keluarganya kemungkinan tidak dilakukan HT sendiri.

"Kemungkinan mengarah ke pelaku lain karena korban sendiri ada empat orang dalam satu keluarga. Tapi kami juga masih menunggu pengembangan penyidik," lanjutnya.

Kasatreskrim Polres Sukoharjo AKP Nanung Nugroho mengatakan, pemeriksaan masih dilakukan dengan meminta keterangan saksi dan pelaku.

Dalam pemeriksaan diketahui korban meninggal akibat luka tusuk pisau dapur dilakukan pelaku.

"Kami masih pendalaman meminta keterangan dari saksi dan keluarga korban. Termasuk pelaku karena sudah berhasil ditangkap," ujarnya.

JAKSA MENUNTUT 20 TAHUN

Bunuh dan Cabuli Bocah, Dihukum 18 Tahun

BANJARNEGARA (KR) - Majelis hakim PN Banjarnegara yang diketuai Heddy Bellyandi SH, menjatuhkan hukuman 18 tahun penjara terhadap Kirah (34) warga Dusun Giribag Kulon Desa Prigi, Sigaluh Banjarnegara.

Terdakwa dinyatakan terbukti melakukan pembunuhan berencana sekaligus pencabulan terhadap bocah SD.

Selain itu, terdakwa juga diwajibkan membayar denda Rp 100 juta, dengan ketentuan apabila denda tersebut tidak dibayar diganti dengan pidana kurungan selama 3 bulan.

Hukuman yang dibacakan majelis hakim, lebih ringan dari tuntutan jaksa yang menun-

tut 20 tahun penjara, karena melanggar Pasal 80 ayat 3 dan Pasal 82 ayat 1 jo Pasal 76 huruf (e) UU No 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak, Pasal 338 KUHP tentang Pembunuhan dan Pasal 340 KUHP tentang Pembunuhan Berencana.

Korban kebiadaban Kirah adalah anak tetangganya, Ma (13) anak dari pasangan suami-istri Bikam Sukamto-Jariyah. Mayat korban ditemukan tewas di kebun durian pada 2 Februari 2020 atau tiga hari setelah dibunuh.

Selama persidangan terungkap, terdakwa mengajak korban mencari durian runtuh di kebun yang jaraknya cukup jauh. Sampai di kebun durian, terdakwa mencekik

Kapolres Sukoharjo AKBP Bambang Yugo Pamungkas saat gelar perkara di Mapolsek Baki, Sabtu (22/8) mengatakan, Polres Sukoharjo menerima laporan dari pengurus RT dan warga Dukuh Slemben RT 1 RW 5, Jumat (21/8) sekitar pukul 21.00 karena ada bau busuk menyengat.

Dalam laporannya warga juga menyampaikan ada temuan empat orang pemilik rumah meninggal dunia dengan kondisi mengesalkan. Korban terdiri dari suami, isteri dan dua orang anaknya.

"Korban S dan isteri SH serta dua anaknya berumur 9 dan 5 tahun ditemukan meninggal di dalam rumah," ujarnya.

Hasil olah TKP dan pemeriksaan saksi, pelaku mengarah kepada HT (41) dan yang bersangkutan berhasil ditangkap di rumahnya daerah Baki.

Pelaku dan korban merupakan teman bisnis rental mobil. Korban sendiri diketahui sudah lama menjadi pengusaha rental mobil

"Motif pelaku melakukan pembunuhan karena masalah utang. Pelaku berutang pada orang lain dan ingin menguasai harta korban," ujarnya. (Mam)

korban. Setelah korban meninggal, terdakwa melakukan pelecehan seksual terhadap jenazah korban.

Ada 11 barang bukti yang diajukan oleh jaksa dalam persidangan, diantaranya pakaian korban dan terdakwa, sandal jepit, pisau cutter, 1 HP milik terdakwa, kulit durian dan sex toys berbahan kayu.

Menurut majelis hakim, hal yang memberatkan perbuatan terdakwa meresahkan masyarakat dan menimbulkan penderitaan mendalam bagi keluarga korban.

Sedangkan yang meringankan, terdakwa mengakui dan menyesali perbuatannya, berterus terang, bersikap sopan dalam persidangan serta belum pernah dihukum. (Mad)